BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*observational case studies*) dengan pendekatan kuantitatif yang memadukan input data kualitatif dan kuantitatif sekaligus. Karena pada penelitian ini penulis beranjak dari studi kasus yang menghasilkan input data kualitatif (persepsi manusia) dengan bantuan kuesioner. Namun dalam analisisnya, data kualitatif tersebut akan diolah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Dimana hasil analisisnya kemudian disimpulkan kembali melalui penjabaran hasil analisis yang berbentuk kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Prasetya Irawan, 2006).

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan analisis SWOT, yang terdiri dari *Strenghts, Weakness, Opportunities* dan *Threaths*. Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threaths*). Teknik analisa data secara kualitatif dengan analisis SWOT adalah suatu tindakan identifikasi faktor strategis secara sistematis untuk merumuskan sebuah strategi melalui penjelasanpenjelasan secara logis (Freddy Rangkuti, 2015).

1. *Strengths* (Kekuatan): Faktor internal perusahaan yang mendukung transisi, seperti kompetensi SDM, pengalaman pengelolaan keuangan konvensional, atau infrastruktur keuangan.
2. *Weaknesses* (Kelemahan): Keterbatasan internal perusahaan, misalnya SDM kurang memahami prinsip syariah atau sistem akuntansi yang belum disesuaikan.
3. *Opportunities* (Peluang): Faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan, misalnya regulasi pemerintah yang mendukung keuangan syariah, minat masyarakat, atau ketersediaan fintech syariah.
4. *Threats* (Ancaman): Faktor eksternal yang berpotensi menghambat, seperti persaingan dengan lembaga keuangan konvensional, perubahan regulasi, atau layanan syariah yang terbatas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UD. Intan Beton Group, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan berlokasi di Jalan Ahmad Yani KM 22, Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih secara *purposive* karena perusahaan tersebut menunjukkan indikasi awal penerapan pengelolaan keuangan berbasis syariah dan memiliki komitmen manajerial untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara lebih luas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Karyawan, manajer keuangan, dan

pimpinan UD. Intan Beton Group yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Objek penelitian adalah Sistem pengelolaan keuangan perusahaan, baik konvensional maupun rencana transisi ke syariah, termasuk kebijakan, prosedur, pencatatan keuangan faktor pendukung, serta faktor penghambat dalam proses tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu data primer dan data sekunder, untuk memperoleh gambaran yang komprehensif terkait peluang dan tantangan dalam transisi pengelolaan keuangan dari konvensional menuju berbasis syariah di UD. Intan Beton Group.

1. Data primer

   Sumber Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan Teknik pengambilan data yang dapat berupa *interview*, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya (Saifuddin Azwar, 2010). Pada penelitian ini data primer yang ditujukan adalah pihak di UD. Intan Beton Group.

2. Data sekunder

   Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber tidak langsung biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi (Saifuddin Azwar, 2010). Pada penelitian ini data sekunder yaitu sejarah singkat di UD. Intan Beton Group.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empiriS, sehingga peneliti dapat mengetahui hasil dari pengamatan yang telah dilakukannya dan lebih dapat memahami situasi dan kondisi yang akan diamati, kemudian dapat memudahkan peneliti dalam memaparkan hasil dari pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan dating dari pihak yang mewancari dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara (Usman Rianse & Abdi, 2012). Penelitian ini menggunakan wawancara berstruktur (pertanyaan-pertanyaan mengarahkan pada jawaban dalam pola yang dikemukakan) (Sumitro & Ronny Hanitiyo, 1990). Pada penelitian ini data dikumpulkn melalui wawancara kepada para pihak dengan beberapa instrumen wawancara yang telah disiapkan dengan pola jawaban sudah ditentukan.

2. Observasi

   Teknik observasi adalah mengamati (*watching*), mendapat perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau

pengendalian serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analis (Jams A dkk., 1999).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan memilih berkas-berkas tertulis, buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, serta arsip-arsip lainnya. Peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang permasalahan yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Metode SWOT dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengelolaan keuangan, serta membantu merumuskan strategi yang tepat dalam transisi dari pengelolaan keuangan konvensional menuju berbasis syariah. Proses analisis dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Identifikasi Faktor Internal (*Strengths & Weaknesses*) : Tahap ini berfokus pada penilaian terhadap faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan. Faktor internal mencakup kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengimplementasikan sistem keuangan berbasis syariah.

2. Kekuatan (*Strengths*): Peneliti menilai aspek-aspek positif yang dimiliki perusahaan, seperti kompetensi dan keahlian sumber daya manusia (SDM) di bidang keuangan, prosedur pengelolaan keuangan yang efektif, sistem akuntansi yang terstruktur, serta dukungan teknologi informasi yang memadai. Kekuatan ini menjadi modal utama untuk memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan eksternal.
3. Kelemahan (*Weaknesses*): Peneliti juga mengidentifikasi kendala internal, misalnya keterbatasan kompetensi staf dalam praktik keuangan syariah, kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah, prosedur internal yang belum sepenuhnya terdokumentasi, atau sistem akuntansi yang belum mendukung transaksi syariah. Kelemahan ini akan menjadi fokus perbaikan agar transisi ke pengelolaan syariah dapat berjalan efektif.
4. Identifikasi Faktor Eksternal (*Opportunities & Threats*): Faktor eksternal mencakup peluang (*Opportunities)* dan ancaman (*Threats*) yang muncul dari lingkungan di luar perusahaan dan dapat memengaruhi keberhasilan transisi pengelolaan keuangan syariah.
5. Peluang (*Opportunities)*: Analisis dilakukan terhadap aspek eksternal yang dapat dimanfaatkan perusahaan, seperti regulasi pemerintah yang mendukung pengembangan keuangan syariah, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip syariah, adanya dukungan dari lembaga keuangan syariah, serta potensi pasar baru yang terbuka bagi perusahaan yang menerapkan keuangan berbasis syariah.

6. Ancaman (*Threats*): Peneliti mengidentifikasi risiko eksternal yang dapat menghambat implementasi keuangan syariah, misalnya persaingan dengan perusahaan lain, perubahan regulasi yang tidak terduga, fluktuasi ekonomi, atau resistensi internal terhadap perubahan sistem.
7. Matriks SWOT: Matriks ini merupakan tabel yang mengkategorikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman secara sistematis sehingga mempermudah analisis strategi.

   Matriks SWOT memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan antara faktor internal dan eksternal. Misalnya, bagaimana kekuatan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk menghadapi ancaman, atau bagaimana kelemahan dapat diminimalkan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Matriks ini juga mempermudah visualisasi strategi prioritas yang harus diterapkan dalam transisi ke sistem keuangan syariah.
8. Analisis Strategi

   Strategi ini dibagi menjadi empat tipe utama:

   a. SO (*Strengths-Opportunities*): Strategi yang memanfaatkan kekuatan internal untuk meraih peluang eksternal. Misalnya, kompetensi SDM yang baik digunakan untuk memanfaatkan potensi pasar keuangan syariah yang sedang berkembang.
   b. ST (*Strengths-Threats*): Strategi yang menggunakan kekuatan internal untuk menghadapi atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Contohnya, sistem akuntansi yang baik dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam transisi ke transaksi syariah.

c. WO (*Weaknesses-Opportunities*): Strategi yang bertujuan memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal. Misalnya, melakukan pelatihan keuangan syariah bagi staf untuk memanfaatkan dukungan lembaga keuangan syariah yang tersedia.

d. WT (*Weaknesses-Threats*): Strategi defensif yang digunakan untuk meminimalkan kelemahan internal dan mengurangi risiko ancaman eksternal. Contohnya, membuat prosedur internal yang lebih terstruktur untuk menghadapi potensi perubahan regulasi atau resistensi internal.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan tahapan yang sistematis agar proses pengumpulan dan analisis data berjalan efektif, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap tahapan dirinci sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

   a. Studi literatur: Peneliti mengumpulkan literatur terkait pengelolaan keuangan konvensional, prinsip keuangan syariah, regulasi DSN-MUI, dan penelitian terdahulu mengenai transisi keuangan syariah. Tujuannya adalah membangun dasar teori yang kuat dan memahami praktik terbaik yang telah dilakukan di konteks lain.

   b. Pengumpulan dokumen internal perusahaan: Laporan keuangan, *Standard Operating Procedure* (SOP), kontrak bisnis, dan catatan akuntansi perusahaan dikaji untuk mengetahui kondisi aktual pengelolaan keuangan di UD. Intan Beton Group.

c. Penyusunan instrumen penelitian: Peneliti menyusun pedoman wawancara semi-terstruktur dan format observasi partisipatif. Instrumen ini dibuat agar dapat menggali informasi secara mendalam mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengelolaan keuangan.

d. Penentuan responden dan lokasi penelitian: Manajer, staf keuangan, dan pihak terkait lainnya di UD. Intan Beton Group dipilih sebagai responden kunci. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan aksesibilitas dan relevansi data yang diperoleh.

2. Pengumpulan Data

a. Wawancara

b. Observasi

c. Studi dokumentasi

3. Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis menggunakan metode SWOT.

a. Klasifikasi data: Faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) diidentifikasi dan dicatat secara rinci.

b. Matriks SWOT: Faktor-faktor tersebut kemudian disusun dalam matriks SWOT untuk mempermudah evaluasi hubungan antara faktor internal dan eksternal serta menentukan strategi transisi ke pengelolaan keuangan syariah yang tepat.

c. Pengembangan strategi: Berdasarkan matriks SWOT, strategi SO, ST, WO, dan WT dirumuskan untuk memberikan rekomendasi implementasi yang efektif dan sesuai dengan kondisi perusahaan.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk laporan penelitian yang mencakup:

a. Deskripsi profil perusahaan dan kondisi pengelolaan keuangan saat ini.
b. Analisis SWOT lengkap beserta matriks dan strategi transisi.
c. Kesimpulan terkait peluang dan tantangan pengelolaan keuangan berbasis syariah di UD. Intan Beton Group.
d. Rekomendasi praktis bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kesiapan SDM, prosedur, dan sistem akuntansi dalam implementasi keuangan syariah.